Belajar dari REDD

Studi komparatif global

Studi komparatif global REDD dalam kurun waktu beberapa tahun yang diupayakan CIFOR bertujuan menyediakan informasi bagi para pembuat kebijakan, praktisi dan penyandang dana terkait dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan serta meningkatkan cadangan karbon di negara-negara berkembang (REDD+).

Pengetahuan baru dan keahlian dibutuhkan dalam mewujudkan REDD

Negara-negara yang memiliki hutan tropis mulai mengembangkan kebijakan dan memulai proyek untuk mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan. Setiap orang yang terlibat—para penyokong proyek, kementerian negara, penyanggah dana dan lembaga PBB—perlu mengetahui apa saja yang boleh dilakukan dan apa yang tidak. Namun demikian, mengingat mendesaknya perubahan iklim, kami tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan kajian dan mempublikasikannya sebelum melakukan perbaikan terhadap program-program percontohan. Saat ini informasi tersebut sangat dibutuhkan.

CIFOR akan melakukan analisa terhadap kebijakan, praktik dan penerapan REDD serta menyebarluaskan pengetahuan kepada publik di tingkat nasional dan global. Tujuan kami adalah menghasilkan ilmu pengetahuan dan alat bantu yang praktis untuk mendukung upaya pengurangan emisi hutan dengan cara yang efektif, efisien dan adil serta menghasilkan manfaat sampingan seperti pengentasan kemiskinan dan konservasi keanekaragaman hayati. CIFOR berniat menjadikan informasi ini mudah diakses oleh para mitra dan seluruh komunitas REDD.

Tujuannya adalah untuk memberikan pengaruh terhadap rancangan dan penerapan REDD pada tiga lingkup:

- Lokal: Kegiatan proyek di tingkat lanskap dan lokasi, termasuk metode untuk melakukan pemantauan berbasis masyarakat.
- Nasional: Pengembangan strategi dan kebijakan, termasuk skenario untuk tingkat referensi nasional.
- Global: Arsitektur REDD dalam kesepakatan perlindungan iklim global setelah tahun 2010.

CIFOR

Jejaring kerja

CIFOR bekerja dalam jejaring kerja yang luas dengan mitra-mitranya di tiga benua

Mitra kami bekerja dengan para praktisi proyek yang berpengalaman dalam banyak hal menyangkut kegiatan yang mereka siapkan sendiri serta kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di seluruh penjuru dunia; para pembuat kebijakan, yang membutuhkan bimbingan dalam upaya perbaikan; lembaga penyandang dana dan bantuan yang membutuhkan panduan dalam hal menentukan pola pembangunan berkarbon rendah dan juru runding yang memerlukan pengetahuan dalam menjabarkan berbagai pilihan mitigasi. Melalui inisiatif ini, CIFOR akan memberikan informasi tentang rancangan arsitektur REDD nasional dan internasional pra 2012 dan pelaksanaan rancangan pasca 2012.

Kegiatan dibagi ke dalam empat komponen yang saling berkaitan dan berjalan secara simultan. Kegiatan melibatkan analisa proses dan kebijakan REDD, observasi dan dokumentasi penerapan kegiatan proyek serta dampak yang dihasilkannya, pengembangan tingkat referensi dan sistem pemantauan dan penyebarluasan hasil riset. Setidaknya ada sembilan negara di Amerika Latin, Afrika dan Asia yang bersedia untuk menjadi laboratorium riset selama kurun waktu 4 tahun kampanye REDD (2009–2012). Pada tahun pertama, kami akan bekerja di enam negara: Bolivia, Brazil, Kamerun, Tanzania, Indonesia, dan Vietnam.

Lokakarya dan konferensi tahunan akan dimanfaatkan sebagai sarana untuk bertukar ide dan berbagi dalam hal pembelajaran awal. Hasil konkret akan dipublikasikan secara reguler untuk mendukung penerapan REDD, termasuk sebuah buku tentang strategi dan kebijakan REDD nasional yang diluncurkan pada sidang UNFCCC COP-15 di Kopenhagen, situs web interaktif yang berisi informasi ilmiah dan teknis yang sangat luas, kertas kerja dan berbagai publikasi lainnya serta panduan untuk membantu para praktisi dalam melaksanakan pemantauan dan pembelajaran yang mereka lakukan sendiri, ketika penemuan kami tersedia.

Proses dan kebijakan REDD nasional

REDD masih dalam tahap sangat dini, sehingga prosesnya akan terus berkembang. Komponen 1 dari telaah ini akan menganalisa bagaimana proses nasional yang memformulasikan dan menerapkan kebijakan REDD mencerminkan berbagai macam kepentingan di semua tataran. Komponen 1 ini juga bertujuan memastikan bahwa hasil dari proses penelaahan berjalan efektif, efisien dan adil (Prinsip '3E') selain menghasilkan manfaat sampingan.

Kami akan menilai proses dan kebijakan pada generasi pertama (pra 2012) dan menggunakan pembelajaran yang sudah diperoleh untuk memperbaiki kegiatan pada generasi berikutnya. Kami akan menggunakan metode rancangan yang kokoh untuk memastikan bahwa studi komparatif terhadap proses dan strategi kebijakan memiliki kualitas tinggi. Termasuk di dalamnya adalah profil negara, analisa terhadap media komunikasi, survei jejaring kerja kebijakan dan penilaian muatan strategi menyangkut kecenderungan yang mereka miliki demi memastikan tercapainya hasil 3E. Struktur yang digunakan untuk menyampaikan umpan balik bisa menjamin bahwa pembelajaran juga akan disebarkan di tingkat subnasional, nasional dan internasional setiap tahunnya, ketika penemuan kami tersedia. Hal ini dilakukan karena akan banyak temuan yang bisa diperoleh dan disebarluaskan.

Penilaian ini bertujuan untuk menentukan sampai sejauh mana proses nasional REDD bisa menggiring strategi REDD agar memiliki hasil yang efektif, efisien dan adil. Hal ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang sangat berpengaruh atau kondisi yang ingin dicapai oleh negara lain yang juga ingin memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

2

Komponen

Lokasi proyek REDD

Dalam Komponen 2, penelitian akan dilakukan di 20 sampai 30 lokasi proyek REDD di enam negara termasuk Bolivia, Brazil, Kamerun, Tanzania, Indonesia dan Vietnam. Pengetahuan yang dihasilkan dari kegiatan pada komponen ini akan membantu dan memandu praktisi generasi pertama REDD untuk memperbaiki hasil yang mereka peroleh dalam rangka mencapai hasil 3E, menyediakan panduan untuk merancang kegiatan REDD generasi kedua (pasca 2012) dan juga digunakan sebagai satu referensi untuk menilai keberhasilan kebijakan dan praktik REDD nasional (Komponen 1).

Kegiatan riset termasuk di dalamnya pengumpulan data yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan telaah intervensi untuk melihat perubahan yang terjadi terhadap cadangan karbon, kesejahteraan manusia dan hasil lainnya yang terkait. Jika memungkinkan, rancangan riset juga akan meliputi perbandingan antara proyek REDD dan lokasi lain yang sebanding namun tidak termasuk dalam inisiatif REDD (lokasi kontrol). Riset ini tidak hanya mencakup evaluasi dampak dari hasil REDD namun juga proses evaluasi tentang bagaimana REDD diterapkan.

Kegiatan riset yang dilakukan secara mendalam dan intensif di 20 sampai 30 lokasi akan disempurnakan dengan adanya tambahan data yang dikumpulkan secara ekstensif dan sedikit rinci dari banyak lokasi lainnya. Komponen 2 akan menciptakan basis data global tentang REDD yang dimuat di sebuah situs web.

Produk utama dari Komponen 2 yang diperoleh dari hasil telaah awal akan berupa petunjuk bagi para praktisi tentang bagaimana mengambil pelajaran dari REDD. Panduan ini akan sangat berharga dalam membantu para praktisi untuk mengukur kemajuan demi hasil yang efektif, efisien dan adil serta menentukan arah selama penerapan REDD.

Pemantauan dan tingkat referensi

Riset dari komponen ini akan menghasilkan ilmu pengetahuan yang baru dan pendekatan-pendekatan yang lebih maju untuk melakukan pemantauan terhadap perubahan dan cadangan karbon, serta menilai tingkat referensi emisi serta skema REDD. Kami akan membuat investasi yang nyata dalam merancang dan menguji metode serta alat bantu yang diperlukan.

Kegiatan awal akan menitikberatkan pada metode yang diperbaharui untuk mendukung pembentukan tingkat emisi referensi (*reference emissions levels* - RELs) atau tingkat emisi dari kegiatan pembangunan yang dilakukan seperti biasanya (*business as usual*). Sementara RELs pada akhirnya akan menjadi sebuah keputusan politis yang diambil di dalam kerangka UNFCCC, kami akan mengembangkan sebuah kerangka kerja bio-ekonomi yang bisa menjadi contoh bagi semua negara dalam membuat model masa depan deforestasi dan menganalisa skenario emisi masa depan yang mungkin tak terelakkan. Alat bantu analisis ini bisa membantu negara-negara dalam menentukan kisaran emisi yang disertai dengan asumsi yang transparan tentang faktor pemicu deforestasi yang sudah terpetakan.

Kegiatan kedua berupaya untuk meningkatkan ketersediaan faktor emisi yang digunakan untuk menerapkan metoda IPCC bagi penghitungan gas rumah kaca nasional. Kami akan menilai kondisi atau status pengetahuan terkini dari faktor emisi di beberapa negara target dan pada ekosistem hutan yang penting serta menyusun prioritas untuk mengumpulkan data-data tambahan. Kami selanjutnya akan bekerja dengan jasa teknis di negara terkait untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperbaiki penghitungan. Selama masa kerja ini, kami akan membangun dan meningkatkan keahlian para peneliti lokal di Amerika Latin, Afrika dan Asia dalam hal metode kualitatif empiris.

Akhirnya, kami akan bekerja mengembangkan metode pengukuran berbasis masyarakat secara memadai untuk memfasilitasi partisipasi para pemangku kepentingan lokal dalam prosesnya. Kami berharap bahwa hal ini akan meningkatkan transparansi studi REDD dan memajukan kepemilikan masyarakat terhadap hasil-hasil telaah ini.

4

Komponen

Sumber emisi dari perubahan tata guna lahan global tahun 2000 (Baumert dkk. 2005 Navigating the numbers. WRI, Washington, DC.)

Berbagi pengetahuan

CIFOR bertujuan untuk berperan sebagai ujung tombak dalam penyebarluasan pengetahuan tentang REDD. Kunci utama kegiatan yang kami lakukan adalah menyampaikan informasi dalam bentuk yang sederhana dan mudah diakses bagi mereka yang memerlukannya. Dalam komponen ini ada empat kegiatan utama seperti:

- Penyiapan strategi dalam penyebarluasan pengetahuan melalui konsultasi dengan mitra dan melalui kegiatan riset dengan banyak pihak
- Pengembangan komunitas pembelajaran secara online melalui pembuatan situs web yang interaktif
- Penyebarluasan informasi di berbagai acara penting (seperti CIFOR's Forest Day selama UNFCCC COPs), konferensi dan pertemuan para pemangku kepentingan terkait lainnya
- Pemanfaatan media jangkauan secara kreatif untuk merangkul beragam jurnalis dari berbagai sumber.

Sasaran utama adalah menyediakan pengetahuan tentang apa yang bisa dilakukan dalam memformulasikan kebijakan dan penerapan REDD kepada para pembuat kebijakan dan para praktisi sehingga mereka bisa mencapai hasil 3E.

Dana kegiatan studi komparatif global REDD berasal dari Norad, AusAID, DFID, the European Commission, FINIDA, Packard, PROFOR, USAID dan US Forest Service.

Jika lembaga atau institusi Anda ingin memperoleh informasi lebih lanjut tentang Studi Komparatif Global REDD atau ingin berpartisipasi dalam melakukan studi ini, silahkan menghubungi:

Louis Verchot

Kepala Penelitian, Meningkatkan peran hutan dalam mitigasi perubahan iklim
c/o CIFOR
P.O. Box 0113 BOCBD
Bogor 16000, Indonesia

Tel: +62 251 8622622

Fax: +62 251 8622100

Email: gcs-redd@cgiar.org

www.cifor.org

© 2010 Center for International Forestry Research

Foto Halaman 5 © Mariatun-Labian Leboyan, Kalimantan Barat-Photovoices
Foto lainnya © Petrus Gunarso, Miriam van Heist, Adrian Albano, Eko Prianto, Daniel Murdiyarso, Douglas Sheil dan Terry Sunderland

Center for International Forestry Research

CIFOR memajukan kesejahteraan manusia, konservasi lingkungan dan kesetaraan melalui penelitian yang berorientasi pada kebijakan dan praktek kehutanan di negara berkembang. CIFOR merupakan salah satu dari 15 pusat penelitian dalam Kelompok Konsultatif bagi Penelitian Pertanian Internasional (Consultative Group on International Agricultural Research – CGIAR). CIFOR berkantor pusat di Bogor, Indonesia dengan kantor wilayah di Asia, Afrika dan Amerika Selatan.